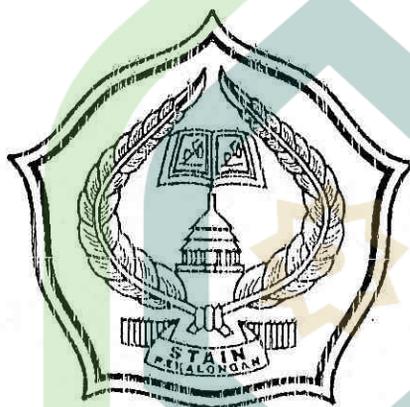




PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

NISFARUROH
NIM. 202109441

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.503
NO. INDUK	:	0.503.21



JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NISFARUROH

N I M : 202109441

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan

NISFARUROH
NIM 202109441

Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
*Duwet kecamatan Pekaloangan Selatan
Pekalongan*

NOTA PEMBIMBING
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nisfaruroh

Pekalongan, November 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NISFARUROH
NIM : 202109441
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
NIP. 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NISFARUROH

NIM : 202109441

Judul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Mutammam, M.Ed.

Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag.

Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Alm. Bapak Basari) dan Ibunda tercinta (Ibu Saumi). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami tercinta (Doni Wijaya) dan Ananda yang kusayang (Daffa Abhista Wijaya). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman "hima, ririn, ani, ela, mbak ayu, dan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
6. Kepala sekolah, guru, dan staf di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Terimakasih atas bantuannya.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُرُّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11).



ABSTRAK

Nisfaruroh. 2014. *Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D

Kata kunci : Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI

Pemberian program pembelajaran remedial dilandasi atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik bukan sekedar melaksanakan ujian ulangan untuk memperbaiki nilai, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik, artinya tidak semua materi diremedialkan, tetapi hanya materi yang belum dikuasai peserta didik karena semua peserta didik belum tentu mengalami ketuntasan yang sama terhadap materi yang diajarkan. SMK Nurul Ummah Paninggaran telah dilaksanakan program Pengajaran Remedial sebagai bagian dari kegiatan proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Program pengajaran ini dijadikan sebagai salah satu program atau cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran dari segi prestasi belajarnya yang masih berada dibawah standar keberhasilan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya, sehingga dengan diterapkannya program pengajaran remedial ini diharapkan dapat tercapai prestasi belajar yang maksimal, sesuai yang diharapkan oleh sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran?. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi langkah awal pelaksanaan program remedial Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran dan untuk mengeksplorasi Pelaksanaan Program Remedial Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Kegunaan peneltiian adalah dapat memberikan masukan kepada guru atau calon guru bahwa dalam pengajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengajaran remedial Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Ummah Paninggaran Pekalongan dapat membantu siswa dalam mencapai KKM yang telah ditentukan, namun pada pelaksanaan pengajaran remedial tersebut guru belum melaksanakannya dengan baik yaitu masih belum sesuai dengan teori yang sudah ada dimana guru belum maksimal dalam mendiagosa siswa yang mengalami remedial sehingga bantuan / penanganan yang diberikan belum sesuai / maksimal.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



3. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
4. Segenap pengajar di SMK Nurul Ummah Paninggaran yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2014

Penulis

NISFARUROH
NIM 202109441



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PENGAJARAN REMEDIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	18
A. Pengertian Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam ...	18
B. Ciri-Ciri Pembelajaran Remedial Pendidikan Agama Islam ...	23
C. Tujuan dan Fungsi Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam	25
D. Pendekatan dalam Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam	28
E. Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam	32
BAB III PENGAJARAN REMEDIAL DI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN	37
A. Profil SMK Nurul Ummah Paninggaran	37
1. Sejarah Berdirinya SMK Nurul Ummah Paninggaran	37
2. Visi dan Misi SMK Nurul Ummah Paninggaran	39
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran	40
B. Langkah Awal Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran	44
C. Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran	47



BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN	65
BAB V	PENUTUP	74
	A. Simpulan	74
	B. Saran-Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I Pendahuluan, akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Remedial teaching atau pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan kata lain pengajaran yang membuat menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹ Dapat dikatakan pula bahwa pengajaran perbaikan itu berfungsi perapis untuk penyembuhan. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan / gangguan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar atau perbaikan pribadi.

Dalam proses pembelajaran, akan selalu ada siswa-siswi yang memerlukan bantuan, baik dalam hal mencerna materi pelajaran maupun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya. Sering ditemui seorang atau sekelompok siswa yang tidak mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Hasil belajar seorang siswa kadang-kadang berada di bawah rata-rata bila dibandingkan dengan hasil belajar teman-teman sekelasnya. Siswa-siswa seperti inilah yang perlu memperoleh pengajaran remedial.

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2001). hlm. 144.



Pemberian program pembelajaran remedial dilandasi atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik bukan sekedar melaksanakan ujian ulangan untuk memperbaiki nilai, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik, artinya tidak semua materi diremedialkan, tetapi hanya materi yang belum dikuasai peserta didik karena semua peserta didik belum tentu mengalami ketuntasan yang sama terhadap materi yang di ajarkan.

Remedial teaching merupakan salah satu tahapan kegiatan utama dalam keseluruhan kerangka pelayanan bimbingan belajar, serta merupakan rangkaian kegiatan lanjutan logis dari usaha diagnostik kesulitan pembelajaran, Secara umum prosedur *remedial teaching* menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, yaitu: (1) Penelaahan kasus, (2) Pilihan alternatif tindakan, (3) Layanan penyuluhan, (4) Pelaksanaan remedial, (5) Post test pengukuran kembali hasil belajar, (6) Re-evaluasi atau Re-diagnostik.²

Yang menjadi latar belakang penulisan proposal ini berangkat dari realitas kegiatan program remedial di lapangan serta kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran tidak sama sehingga terjadi perbedaan dalam hasil pencapaian belajarnya. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan remedial PAI siswa kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

Kekuasaan pengajaran perbaikan disesuaikan karakteristik kesulitan belajar yang di derita siswa, apakah siswa tersebut mengalami gangguan belajar ringan ataupun berat. Dalam menyesuaikan problem ini guru harus

² Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 108.



mengambil tindakan alternatif untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut. Masalah / problem yang dihadapi dalam pengajaran remedial saat ini adalah bahwa pelaksanaan pengajaran remedial tidak sesuai dengan prosedur yang harus dilaksanakan ketika hendak mengadakan kegiatan remedial tersebut dimana seorang guru hanya memberikan pengulangan ujian tanpa mengubah soal dan tidak memberikan pelajaran tambahan serta kegiatan remedial itu disamaratakan antara siswa yang mengalami kesulitan belajar ringan maupun berat.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru PAI dan Kepala Sekolah diketahui bahwa di SMK Nurul Ummah Paninggaran telah dilaksanakan program Pengajaran Remedial sebagai bagian dari kegiatan proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Program pengajaran ini dijadikan sebagai salah satu program atau cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran dari segi prestasi belajarnya yang masih berada dibawah standar keberhasilan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya, sehingga dengan diterapkannya program pengajaran remedial ini diharapkan dapat tercapai prestasi belajar yang maksimal, sesuai yang diharapkan oleh sekolah.

Dengan demikian maka Program Pengajaran Remedial ini merupakan salah satu bentuk pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Nurul Ummah Paninggaran pada khususnya dan proses belajar pada umumnya. Fakta di lapangan tentang kegiatan remedial ini yaitu hanya untuk memperbaiki nilai bukan untuk memperbaiki kemampuan peserta



hanya untuk memperbaiki nilai bukan untuk memperbaiki kemampuan peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut, pendidikan remedial yang di laksanakan di SMK Nurul ummah Paninggaran sejauh ini sangat efektif dan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa sehingga kegiatan ini dapat terus berjalan, terbukti setelah diadakan pengajaran remedial ini kemampuan siswa dalam belajar menjadi lebih baik. Hal itu berdasarkan atas perbandingan antara hasil prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti program pengajaran remedial.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu "*Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran*". Alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut:

1. Program remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan tertentu (kesulitan belajar mengajar) yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga keadaan itu menjadi lebih baik dan dengan maksud agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan di sekolah melalui proses perbaikan.
2. Peneliti memilih siswa kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran sebagai subjek penelitian karena siswa kelas XI telah mendapatkan program remedial pada mata pelajaran PAI dikarenakan nilai ulangan harian mata pelajaran PAI siswa kelas XI belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sebesar 70.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di depan, peneliti memberikan rumusan permasalahan yaitu Bagaimana pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran?

Untuk menghindari kesalahfahaman dan kesimpangsiuran dalam penelitian ini maka peneliti memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan keputusan.⁴

2. Program remedial

Program adalah sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu.⁵ Kata remedial berasal dari bahasa inggris yaitu remedial, yang berarti usaha-usaha atau tindakan perbaikan.⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam.⁷

⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 488.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2008), hlm. 1.

⁶ John M. Echols, Hassan Shadly, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm. 478.

⁷ Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 28-29.

4. SMK Nurul Ummah Paninggaran

SMK Nurul Ummah Paninggaran adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berada di desa Paninggaran kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan. Dan merupakan obyek dalam penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengeksplorasi langkah awal pelaksanaan program remedial Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran.
2. Untuk mengeksplorasi Pelaksanaan Program Remedial Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

D. Kegunaan Penelitian

Di samping ini, setiap hasil penelitian tentu mempunyai arti, makna dan manfaat. Adapun dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi :

1. Signifikansi Akademik Ilmiah

Maksudnya adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui remedial.

2. Signifikansi Sosial Praktis

- a. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru atau calon guru bahwa dalam pengajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.





“Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang optimal”.⁸

2. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofiyah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo Pekalongan*” penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SD Negeri Kertoharjo 01 sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai hasil angket pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada SDN Kertoharjo 01.⁹

Adapun hasil penelitian lain yang dilakukan Hardiyanto dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Remediasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 02 Garungwiyoro Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*” Remediasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 20-21.

⁹ Khofiyah, “*Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 7.

pendidikan Agama Islam pada siswa SDN 02 Garungwiroyo Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.¹⁰

Jurnal penelitian tentang remedial karya Sutrisno, "Menuju Edutainment pada Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Studi Islam Mukodimah* No.3, 2002,5-8, menjelaskan bahwa guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan KBK tersebut. Mereka mestinya diberi berbagai pelatihan, retraining, re-edukasi, dan semacamnya, agar memahami kurikulum yang baru. Kita lupa ketika akan memberlakukan kurikulum baru termasuk KBK harus memperhatikan kesiapan guru untuk bertambah dalam aspek pola pikirnya, filosofisnya, dan komitmennya. Walaupun KBK merupakan inovasi baru namun kunci suksesnya justru terletak pada kesuksesan para pelaksana di lapangan untuk mengimplementasikannya.¹¹

Jurnal penelitian tentang remedial karya Suryo Slamet PN, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 027, November 2000, menjelaskan bahwa evaluasi dalam kurikulum berbasis kompetensi adalah evaluasi berbasis kelas, artinya evaluasi dari paling awal sampai paling akhir. Untuk menentukan kelulusan, seorang siswa harus mencapai nilai tuntas yaitu nilai 7 jika siswa belum dapat mencapai nilai tuntas maka siswa tersebut mendapat remedial dari guru dan mengikuti ujian lagi. Seorang

¹⁰ Hardiyanto, "Pengaruh Remediasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 02 Garungwiroyo Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 8.

¹¹ Sutrisno, "Menuju Edutainment pada Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Studi Islam Mukodimah* No.3, 2002, hlm. 5-8. http://menuju_edutainment_pada_Kurikulum_Berbasis_Kompetensi. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.

siswa dikatakan telah memiliki satu kompetensi untuk aspek kognitif jika siswa telah mencapai standar nilai tuntas yaitu jika telah mencapai angka 7, jika siswa belum mencapai standar nilai tuntas maka siswa tersebut belum bisa melanjutkan ke standar kompetensi berikutnya dan siswa tersebut harus mengikuti remedial dan mengikuti mengikuti ujian kembali sampai siswa tersebut bisa mencapai nilai tuntas.¹²

Jurnal penelitian tentang remedial karya Alisuf Sabri dalam jurnal *Mimbar Agama dan Budaya*, menjelaskan bahwa pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24 Tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik.¹³

Jurnal penelitian tentang remedial karya Syafruddin Nurdin yang berjudul *Implementasi Kurikulum*, mengatakan bahwa untuk mengetahui tercapai tidaknya Kompetensi Dasar, guru perlu mengadakan tes formatif

¹² Suryo Slamet PN, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 027*, November 2000, hlm. 10. http://jurnal_pendidikan_dan_Kebudayaan. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.

¹³ Alisuf Sabri, *Mimbar Agama dan Budaya*. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.





setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum berhasil.¹⁴

Jurnal penelitian tentang remedial karya Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, mengatakan pengajaran perbaikan atau remediasi adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan atau dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Dapat dikatakan pula bahwa pengajaran perbaikan itu berfungsi sebagai terapi untuk penyembuhan. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan (gangguan) kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian kepada program remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

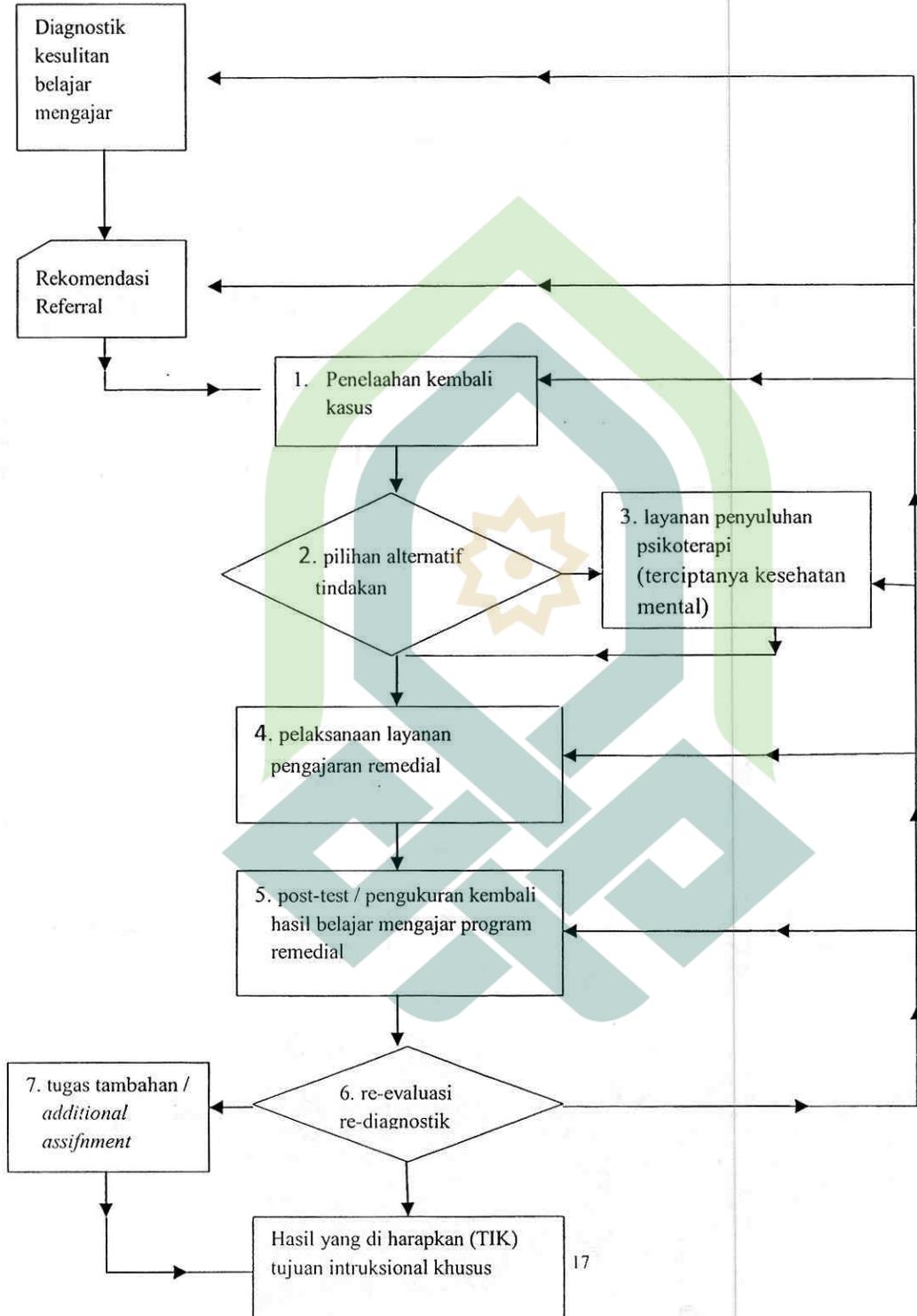
3. Kerangka berfikir

Pengajaran remedial merupakan salah satu tahapan kegiatan utama dalam keseluruhan kerangka pola layanan bimbingan belajar, serta merupakan rangkaian kegiatan lanjutan logis dari usaha diagnostik

¹⁴ Syafruddin Nurdin, *Implementasi Kurikulum*. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.

¹⁵ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.

kesulitan belajar mengajar. Secara skematik, prosedur remedial tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.¹⁶



¹⁶ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hlm. 343.

Berdasarkan kajian teoritis diatas dapat dibangun suatu kerangka berfikir sebagai berikut seperti yang dikemukakan Prayitno dan Erman Amti bahwa pengajaran remedial adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok siswa yang mengalami masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar siswa.¹⁸ “Sedangkan prestasi belajar menurut Sutratinah Tirto Negoro adalah hasil dari pengukuran dan penilaian hasil belajar”.¹⁹

Di sini pengajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar yang dicapai siswa, dimana dengan pelaksanaan pengajaran remedial ini siswa yang pada awalnya mengalami permasalahan belajar khususnya dalam prestasi belajarnya berada dibawah batas minimal keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya, sehingga setelah mengikuti pengajaran perbaikan ini maka siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan *instrument*

¹⁷ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 344.

¹⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 248.

¹⁹ Sutratinah Tirto Negoro, *Anak Super Normal dan Program Pndidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 412.

pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (studi kasus) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat,²⁰ dalam hal ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program remedial yang dilaksanakan di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Sehingga dalam pemecahan masalah ini menggunakan bantuan data yang ada di lapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode observasi

Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat konkrit seperti situasi SMK Nurul Ummah Paninggaran, situasi proses belajar mengajar, program remedial, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan lingkungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai yaitu pihak sekolah maupun guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Metode wawancara atau interviu adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²² Wawancara itu digunakan untuk mengungkapkan data tentang program remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pihak yang diwawancarai yakni kepala sekolah, guru dan siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran.

c. Metode dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter. Dan untuk penelitian skripsi ini data dokumentasi yang akan diambil sangat banyak antara lain hasil ulangan semester, dokumen sejarah meliputi

²¹ Wayan Nur Kancana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 2006), hlm. 46.

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 165.

²³ *Ibid.*, hlm. 181.



nilai-nilai sebelum remedial dan sesudah remedial dan lain-lain. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴ Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode induktif. Metode induktif ini sendiri adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari permasalahan yang umum menuju pada permasalahan yang khusus, kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai efektifitas program remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 115.



Bab II : Pengajaran Remedial dan Pendidikan Agama Islam. Bab ini terdiri dari dua *sub bab*. Sub bab yang pertama tentang Pengajaran Remedial, meliputi: Sejarah Perkembangan Pendidikan dan Pengajaran Remedial, Pengertian Pengajaran Remedial, Perbedaan Pengajaran Biasa dengan Pengajaran Remedial, Ciri-Ciri Pembelajaran Remedial, Tujuan Pengajaran Remedial, Fungsi Pengajaran Remedial, Pendekatan dalam Pengajaran Remedial, Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Remedial, dan Peranan Guru Dalam Pengajaran Remedial. Sub bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Pengajaran remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Bab ini meliputi laporan penelitian terdiri atas tiga *sub bab*. Sub bab pertama : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Sub bab kedua : Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran.

Bab IV : Analisis Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran.

Bab V : Pada bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.



BAB II

PENGAJARAN REMEDIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada bab II akan membahas tentang Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam, Ciri-Ciri Pembelajaran Remedial Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Fungsi Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam, Pendekatan dalam Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam, Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam.

A. Pengertian Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada masa lampau diartikan sebagai proses individual bukan proses kelompok. Pengajaran yang dilakukan guru untuk murid-muridnya diselenggarakan secara perseorangan. Oleh karena itu siswa yang mendapat kesulitan belajar di sekolah dan di rumah tidak terlalu menonjol sebab semuanya telah dapat dipecahkan oleh gurunya pada saat berlangsungnya pengajaran di sekolah. berlainan dengan realita, saat itu pada satu segi pengajaran di kelas dilakukan secara individual, pada segi lain kurikulum masih dibuat secara umum, artinya kurikulum yang disediakan tidak memuat program khusus yang diarahkan untuk kepentingan pengembangan potensi perseorangan, sedangkan kenyataan di kelas sebaliknya.¹

¹ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 46-47.

Keberadaan kasus pada saat itu hanya dapat dirasakan oleh adanya perbedaan-perbedaan dan kesenjangan-kesenjangan tingkah laku yang muncul sewaktu-waktu. Untuk menjembatani perbedaan dan kesenjangan itu diciptakan pelayanan sistematis dan terarah untuk kepentingan penanggulangan kasus. Pelayanan itu bersifat mendadak dengan kurikulumnya juga bersifat mendadak, diberi nama *kurikulum muatan kecelakaan* (*accident prone curriculum*). Bantuan yang diberikan berupa *pelayanan ambulan* untuk kepentingan individu yang mendapat kecelakaan.

Pada tahun 1930-an, pakar psikologi berpendapat bahwa kemampuan (*ability*) itu bisa diukur dan pengelompokan siswa bisa dilakukan sehingga pengajaran klasikal dapat diselenggarakan. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan dibuat sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok. Konsekuensinya, pada tahun 1940, program pendidikan dan pengajaran remedial mulai terorganisasi melalui kebijakan-kebijakan pemerintah dan butir-butir aspirasinya dimasukkan ke dalam UU Pendidikan. Gerakan pendidikan dan pengajaran remedial member harapan baik terhadap murid-murid yang mengalami kesulitan belajar. Apabila kesulitan belajar itu tidak ditangani secara serius, maka kegagalan akan dialami selama-lamanya.²

Gerakan itu pula member kejelasan terhadap perbedaan antara anak lemah piker dan lamban belajar yang membutuhkan latihan tertentu dalam bidang mata pelajaran dasar. Perbedaan-perbedaan itu membuahkan keyakinan para pakar pendidikan untuk berpendapat sebagai berikut.

² *Ibid.*, hlm. 48.



1. Abilitas manusia dapat diukur melalui alat ukur tertentu yang dibuat dengan cermat dan memenuhi kriteria validitas, reliabilitas dan relevansi.
2. Pengelompokkan siswa dapat dilakukan sehingga pengajaran klasikal dapat diselenggarakan.
3. Pelayanan pendidikan dan pengajaran remedial dapat dilakukan sesuai dengan tipe belajar siswa, kemampuan, umur, mental dan bakat individu.
4. Pendidikan dan pengajaran remedial diselenggarakan di sekolah dan dilakukan secara individual dengan program yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum sekolah.

Pada tahun 1978 Warnock melaporkan hasil penemuannya tentang ketiadaan perbedaan antara pendidikan remedial dan pendidikan khusus. Pada tahun 1981, Undang-Undang Pendidikan di Amerika menghendaki pengkajian yang mendalam terhadap pendidikan khusus dan kebutuhan-kebutuhan belajar siswa, sehingga jenis dan hakikat bantuan tambahan yang diberikan itu dapat diidentifikasi secara cermat. Sumber-sumber belajar yang diperlukannya dapat diperoleh dengan mudah serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³

Antusiasme yang disampaikan bangsa-bangsa di dunia terhadap konsepsi pendidikan dan pengajaran remedial mengundang keinginan untuk mendirikan organisasi dalam bidang pendidikan remedial. Upaya mereka berfokus pada upaya pengintegrasian siswa yang lemah mental dan fisik, di samping memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

³ *Ibid*, hlm. 49.



Dapat disimpulkan bahwa (1) gerakan pendidikan dan pengajaran remedial melejit maju dari konsepsi lama mengenai pelayanan ambulan ke konsepsi baru mengenai pengintegrasian kembali siswa yang mendapat kesulitan belajar kedalam kelas biasa (*ordinary class*), (2) pergeseran upaya bimbingan kuratif dan preventif, (3) pengintegrasian kembali siswa lamban belajar ke dalam kelas biasa mengundang perhatian khusus di bidang organisasi sekolah, sistem pengelolaan kelas, pengkajian tentang kebutuhan siswa dan kurikulum yang relevan.⁴

Pengajaran remedial tentunya sudah sangat dikenal dalam dunia pendidikan saat ini, pengajaran remedial terdiri dari dua kata yaitu pengajaran dan *remedial*. Pengertian pengajaran menurut Ahmad Tafsir adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan ilmu atau pengetahuan serta kecakapan.⁵ Sementara itu Ahmad rohani mendefinisikan pengajaran adalah kegiatan yang mencakup semua yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran menentukan (*Entry Behavior*) peserta didik, menyusun rencana pengajaran, memberikan informasi, bertanya, menilai dan sebagainya.⁶

Proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari guru kepada siswa tetapi ada interaksi antara guru dan siswa. Menurut Gagne, pembelajaran adalah usaha guru yang bertujuan untuk menolong siswa belajar dimana pembelajaran merupakan

⁴ *Ibid.*, hlm. 50.

⁵ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 7.

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 69.



merupakan perangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar siswa. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar, pembelajaran remedial merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan siswa yang mengalami kesulitan, agar siswa tersebut bisa mencapai prestasi yang memadai. Dilihat dari segi arti katanya remedial berarti bersifat menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik.⁷ Hal tersebut senada dengan Abu Ahmadi yang mendefinisikan bahwa pengajaran remedial (Remedial Teaching) adalah suatu bentuk pengajaran yang membuat menjadi baik.⁸ Berbicara mengenai pengajaran remedial ini banyak para pakar pendidikan yang mencoba memberikan batasan-batasan tentang pengertian pengajaran remedial dan menyimpulkan bahwa pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan tertentu (kesulitan belajar mengajar) yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga keadaan itu menjadi lebih baik dan dengan maksud agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan di sekolah melalui proses perbaikan.

⁷ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 103.

⁸ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 144.



B. Ciri-Ciri Pembelajaran Remedial Pendidikan Agama Islam

Untuk memperjelas perbedaan antara pembelajaran remedial dengan bentuk pengajaran biasa berikut ini dikemukakan cirri-ciri pembelajaran remedial menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawati yang dibandingkan dengan pengajaran biasa (*regular*).

1. Kegiatan pembelajaran biasa sebagai program belajar mengajar di kelas dan semua siswa ikut berpartisipasi. Pembelajaran remedial diadakan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus.
2. Tujuan pembelajaran biasa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua siswa. Pembelajaran remedial tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran biasa sama untuk semua siswa, sedangkan metode pembelajaran remedial bersifat diferensial disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar.
4. Pembelajaran biasa dilaksanakan oleh guru kelas atau bidang studi, sedangkan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui kerjasama berbagai pihak, guru pembimbing, konselor dan sebagainya.
5. Pendekatan dan teknik pembelajaran remedial disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa, sedangkan pembelajaran biasa bersifat umum dan sama.
6. Alat dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa, sedangkan



pembelajaran biasa evaluasinya menggunakan alat yang bersifat seragam dan kelompok.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial merupakan pembelajaran yang bersifat khusus dimana pembelajaran remedial baru dilaksanakan setelah mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa. Metode, pendekatan serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran remedial disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Adapun perbedaan pengajaran biasa dengan pengajaran remedial adalah:¹⁰

	Pengajaran Biasa	Pengajaran Remedial
a	Program belajar mengajar di kelas dan semua siswa ikut berpartisipasi	Diadakan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus
b	Tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua siswa.	Tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama
c	Metode pengajaran sama buat semua siswa	Metode pengajaran perbaikan berdeferensial (sesuai dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan)

⁹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Op.Cit.*, hlm. 103.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 145.

d	Pengajaran biasa dilakukan oleh guru	Pengajaran perbaikan dilakukan oleh team (kerja sama). Dan alat pengajaran perbaikan lebih bervariasi (penggunaan test diagnostik, sosiometri, alat-alat laboratorium dan lain-lain)
e	Evaluasi pengajaran	Evaluasinya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

C. Tujuan dan Fungsi Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan pengajaran perbaikan tidak berbeda dengan pengajaran biasa yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara khusus pengajaran perbaikan bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah melalui proses perbaikan. Secara terperinci tujuan perbaikan yaitu:

1. Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya.
2. Dapat memperbaiki / mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik.
3. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
4. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
5. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya.¹¹

¹¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Op.Cit.*, hlm. 146.



Sedangkan Abdul Rahman Abror membagi tujuan pengajaran remedial menjadi dua yaitu :

1. Dalam arti luas (ideal) yaitu kegiatan pengajaran bertujuan memberikan bantuan baik berupa perlakuan pengajaran maupun bimbingan dalam upaya mengatasi kasus-kasus yang dihadapi para siswa seperti modul, metode mengajar, kesejahteraan mental siswa dan sebagainya.
2. Dalam arti sempit (operasional) adalah pengajaran remedial bertujuan untuk memberikan bantuan yang berupa perlakuan pengajaran kepada siswa yang lambat, sulit, gagal belajar, agar mereka secara tuntas dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran remedial (perbaikan) adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan bantuan itu mereka dapat mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan sehingga didapatkan prestasi belajar yang optimal.

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar pengajaran perbaikan mempunyai fungsi :

1. Korektif. Dalam fungsi ini pengajaran remedial dapat diadakan pembedulan atau perbaikan.
2. Pemahaman. Dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat lebih memahami siswa.
3. Penyesuaian. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil lebih baik lebih besar.

¹² Abdul Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 186.

4. Pengayaan. Pengajaran perbaikan dapat memperkaya proses belajar mengajar.
5. Akselerasi. Pengajaran perbaikan dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
6. Terapeutik. Secara langsung ataupun tidak pengajaran perbaikan dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran remedial ini berfungsi sebagai alat penyembuhan dimana penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik, ini akan mempengaruhi kondisi pribadi seseorang (timbang balik).

Seperti pada uraian tersebut di atas dalam hubungannya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar maka pengajaran perbaikan ini merupakan *pelengkap dari proses pengajaran secara keseluruhan*. Oleh karena itu pengajaran perbaikan ini perlu dikuasai atau setidaknya dikuasai oleh guru bidang studi dan petugas bimbingan yang menyuluh.¹⁴ Dengan demikian perlunya pengajaran perbaikan ini dapat dilihat dari berbagai segi yaitu atas dasar pertimbangan pedagogis, psikologis, moral dan sebagainya. Sebagai guru, hendaknya mengetahui bagaimana kelemahan yang dimiliki setiap siswa agar dalam menerima pelajaran siswa tersebut mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru.

¹³ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Op.Cit.*, hlm. 146-147.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 142.



D. Pendekatan dalam Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata pendekatan berarti proses perbuatan, cara mendekati atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.¹⁵ Dalam proses pendidikan, pendekatan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, dimana suatu pendidikan tidak akan efektif apabila tidak melakukan pendekatan ketika menyampaikan suatu materi dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Oemar Hamalik mengemukakan beberapa pendekatan yang digunakan dalam pengajaran remedial diantaranya yaitu:¹⁷

1. Pendekatan yang bersifat kuratif

Pendekatan ini dilakukan setelah berlangsungnya penyelenggaraan proses belajar mengajar utama, berdasarkan kenyataan empiris terhadap siswa yang kurang memenuhi standar minimal atau bagi siswa yang memang telah tinggi prestasinya untuk lebih ditingkatkan. Teknik-teknik yang dapat digunakan dalam pendekatan ini adalah :

a. Pengulangan

Pengulangan ini dapat dilakukan dengan berbagai tingkatan sesuai dengan diagnostiknya yaitu pada setiap akhir pertemuan, pada setiap akhir unit pelajaran tertentu atau pada akhir setiap satuan

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2003), hlm. 218.

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 99-100.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT. Sinar Baru, 2001), hlm. 115.

program studi. Pelaksanaan pengulangan ini dapat dilakukan secara perorangan (individu) yaitu jika ternyata yang mengalami kesulitan terbatas dan secara berkelompok apabila ternyata sejumlah siswa dalam bidang studi tertentu mempunyai jenis dan sifat kesulitan. Sedangkan waktu dan cara pelaksanaan pengulangan ini yaitu :

- 1) Bila sebagian atau seluruh kelas mengalami kesulitan bersama maka diadakan pertemuan kelas biasa yaitu bahan dipresentasikan kembali atau diadakan latihan penugasan dan bentuk soal yang sejenis atau diadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan ke arah criteria keberhasilan.¹⁸
- 2) Diadakan di luar jam pertemuan biasa yaitu diadakan jam pelajaran tambahan bila yang mengalami kesulitan hanya sejumlah orang tertentu atau diberikan pekerjaan rumah dan dikoreksi oleh guru sendiri.
- 3) Diadakan kelas remedial (kelas khusus) yaitu bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus dengan bimbingan khusus atau diadakan pengulangan secara total kalau ternyata jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal.

b. Pengayaan dan penguatan

Pengayaan dimaksudkan untuk meningkatkan bobot kredit dengan memberikan bahan-bahan yang horizontal dengan program proses belajar mengajar utama. Sedang penguatan dimaksudkan untuk

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 116.



meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan penambahan bahan suplementer tanpa penambahan bobot kredit.

c. Percepatan

Percepatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa yang berbakat tetapi mengalami kesulitan psikososial. Teknik pelaksanaannya yaitu apabila keseluruhan bidang studi unggul disbanding kelompoknya dapat dinaikkan ke tingkat yang lebih tinggi atau dengan teknik maju berkelanjutan yaitu maju dalam beberapa bidang studi saja.

d. Pendekatan yang bersifat preventif

Pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa tertentu yang berdasarkan data diagnostik diprediksi akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan program studinya. Teknik yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengajaran kelompok homogen.
- 2) Pengajaran individual.
- 3) Pengajaran kelompok kelas plus kelas remedial dan kelas pengayaan.

e. Pendekatan yang bersifat pengembangan

Pendekatan ini merupakan upaya yang dilakukan guru selama proses belajar berlangsung. Sasaran pokok dari pendekatan ini adalah agar siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dapat



mengatasinya sendiri selama melakukan kegiatan proses belajar mengajar sehingga ia dapat menyelesaikan program secara tuntas sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.¹⁹ Metode yang digunakan dalam pengajaran perbaikan yaitu metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan belajar mulai dari tingkat identifikasi kasus sampai dengan tindak lanjut. Metode yang dapat digunakan yaitu :

- 1) Tanya jawab. Metode ini digunakan dalam rangka pengenalan kasus untuk mengetahui jenis dan sifat kesulitannya.
- 2) Diskusi. Metode ini digunakan dengan memanfaatkan interaksi antar individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar yang dialami oleh kelompok siswa.
- 3) Tugas. Metode ini dapat digunakan dalam rangka mengenal kasus dan dalam rangka pemberian bantuan.
- 4) Kerja kelompok. Metode ini hampir bersamaan dengan metode pemberian tugas dan metode diskusi. Yang penting adalah interaksi diantara anggota kelompok dengan harapan terjadi perbaikan pada diri siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 5) Tutor. Tutor adalah siswa sebaya yang ditunjuk / ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 116.



- 6) Pengajaran individual. Pengajaran individual adalah *interaksi antara guru-siswa* secara individual dalam proses belajar mengajar.²⁰

E. Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Remedial Pendidikan Agama Islam

Menurut Abu ahmadi dan Widodo supriyono dalam bukunya *psikologi belajar* pengajaran remedial yang merupakan salah satu bimbingan belajar dapat dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut :

1. Meneliti kasus dengan permasalahannya sebagai titik tolak kegiatan-kegiatan berikutnya. Tujuan penelitian kembali kasus ini adalah agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai kasus tersebut, serta cara dan kemungkinan pemecahannya.
2. Menentukan tindakan yang harus dilakukan : dalam langkah ini sebagai kelanjutan langkah pertama diatas dilakukan usaha-usaha untuk menentukan karakteristik kasus yang ditangani tersebut.
3. Pemberian layanan khusus yaitu bimbingan dan konseling. Tujuan dari layanan khusus bimbingan penyuluhan ini adalah mengusahakan agar murid yang menjadi kasus itu terbatas dari hambatan mental emosional (ketegangan batin), sehingga kemudian siap menghadapi kegiatan belajar secara wajar.
4. Langkah pelaksanaan pengajaran remedial. Sasaran pokok daripada langkah ini adalah peningkatan prestasi maupun kemampuan

²⁰ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Op.Cit.*, hlm. 171-174.



menyesuaikan diri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru.

5. Melakukan pengukuran kembali terhadap prestasi belajar apakah murid sudah dapat mencapai apa yang telah direncanakan dalam kegiatan remedial atau belum. Untuk mengetahui hal itu dilakukan pengukuran terhadap prestasinya kembali dengan alat tes sumatif seperti yang digunakan pada proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
6. Melakukan re-evaluasi dan re-diagnostik. Hasil pengukuran yang dilakukan pada langkah ke-5 kemudian ditafsirkan dengan membandingkan dengan criteria seperti pada proses belajar mengajar yang sesungguhnya.²¹
7. Remedial pengayaan dan pengukuran (tambahan). Sasaran pokok langkah ini adalah agar hasil remedial ini lebih sempurna dengan diadakan pengayaan (*enrichment*) dan pengukuhan (*reinforcement*) ini.²²

Dalam proses pendidikan semua guru bidang studi harus dipersiapkan dengan baik agar berkemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran remedial. Untuk keperluan itu diharapkan setidaknya semua guru bidang studi dapat menjadi guru pendidikan remedial. Mereka harus mempunyai pandangan yang sama dengan guru pendidikan remedial lainnya dan memahami dengan baik tentang perubahan konsep pendidikan remedial serta perubahan-perubahan tuntutan kurikulum yang cocok dengan

²¹ *Ibid.*, hlm. 178.

²² Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 344.

hakikat pendidikan remedial. Peranan yang dipikul guru pendidikan remedial itu adalah.

1. Manusia Pelayan

Dengan terkuasainya pemahaman kesulitan-kesulitan belajar siswa dan keterampilan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan itu, guru pendidikan remedial diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai pelayan untuk membantu siswa dalam memecahkan kesulitan dengan menyesuaikan diri pada tuntutan kurikulum sekolah. Manusia pelayan adalah manusia sabar, ikhlas, dan bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya sebagai guru remedial, dan memiliki keterampilan dalam melayani setiap kebutuhan siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar. Manusia pelayan selalu bersedia mengorbankan waktu sebanyak-banyaknya hanya untuk kepentingan siswa yang sedang dihadapinya sehingga tugas pekerjaannya dapat diselesaikan dengan sempurna. Keberhasilan siswa kembali ke kelas biasa sangat bergantung kepada keterampilan gurunya, selain lingkungan keluarga dan masyarakatnya.²³

2. Agen Perubahan

Guru pendidikan remedial berperan sebagai pengembang dan pengubah kurikulum sekolah, ia bertugas pula melakukan tugas reformasi kelembagaan selain menghubungkan tugasnya dengan tugas guru bidang studi lainnya, terutama merumuskan tujuan yang realistik dan kegiatan-kegiatan nyata dalam menghadapi siswa lamban belajar. Sebagai agen

²³ Cece Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 49.

perubahan, guru harus berani memberikan pendapat, sikap, dan aspirasinya kepada aparat kelembagaan yang terkait dengan tugas pembimbingan terhadap siswa yang sedang dihadapinya terutama yang menyangkut perubahan-perubahan kurikulum dalam kelembagaan yang harus dilakukannya sesuai kebutuhan yang dirasakannya tertentu di lapangan.

3. Motivator

Guru pendidikan remedial berperan pula sebagai pendorong para ilmuwan untuk melakukan penelitian-penelitian yang dapat membantu memudahkan mencari dan menemukan sebab-sebab kesulitan belajar siswa, pengetahuan memprediksinya dan latihan-latihan yang relevan dengan kebutuhan siswa.

4. Pencegah

Guru pendidikan remedial dapat berperan pula sebagai pencegah terjadinya kesulitan belajar siswa. Pengetahuannya di bidang psikometri guru harus sanggup menyampaikan pengalaman-pengalamannya kepada guru dan anggota staf lainnya mengenai langkah-langkah yang harus dilakukannya dalam menyembuhkan kesulitan siswa dalam menghadapi pelajaran di sekolah, paling tidak pengetahuan tentang cara-cara mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan.

5. Konsultan

Menurut konsep baru pendidikan bahwa setiap guru di sekolah berperan sebagai guru remedial. Sebagai ahli dalam bidang pendidikan anak-anak guru harus siap menyampaikan asihat kepada guru lainnya yang



membutuhkan pengetahuan pelayanan bimbingan dan penyuluhan. Peran konsultasi guru pendidikan remedial di sekolah menjadi focus perhatian guru bidang studi dan tenaga kependidikan lainnya.

6. Pemberi Resep

Guru pendidikan remedial berperan juga sebagai pemberi resep untuk menyembuhkan siswa lamban belajar. Dengan pengalaman-pengalamannya guru harus bersedia member catatan penting tentang cara-cara penyembuhan siswa lamban belajar.

7. Ekspert

Guru pendidikan remedial berperan juga sebagai *ekspert*, artinya ia berfungsi sebagai peneliti, pengumpul, pengolah, dan penyimpul data hasil penelitian.²⁴

²⁴ *Ibid.*, hlm. 49.





BAB III

PENGAJARAN REMEDIAL DI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN

Pada bab III akan membahas tentang Pengajaran remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Bab ini meliputi laporan penelitian terdiri atas tiga *sub bab*. Sub bab pertama : sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa. Sub bab kedua: Langkah awal guru dalam Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Sub bab ketiga : Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran.

A. Profil SMK Nurul Ummah Paninggaran

1. Sejarah berdirinya SMK Nurul Ummah Paninggaran

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan nasional diharapkan mampu mewujudkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tujuan SMK adalah untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan

lingkungan sosial budaya dan alam sekitar dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Identitas SMK Nurul Ummah Paninggaran:¹

- a. Nama Sekolah : SMK Nurul Ummah Paninggaran
- b. Alamat Sekolah : Jalan Raya Paninggaran Kabupaten
Pekalongan, Kode Pos 51164
- c. NPSN : 69734128
- d. NSS : 402032607027
- e. Tahun didirikan : 2012
- f. Telepon : (0285) 521010
- g. Status Sekolah : Swasta

SMK Nurul Ummah Paninggaran merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di Desa Painggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. SMK Nurul Ummah Paninggaran telah mengalami pergantian kepala sekolah, dan sekarang sebagai kepala sekolah adalah Bapak H. Muhammad Syafaat Abd.

Secara geografis SMK Nurul Ummah Paninggaran terletak di Jalan Raya Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. SMK Nurul Ummah Paninggaran berada tidak jauh dari pusat kantor kecamatan. SMK Nurul Ummah Paninggaran Pekalongan berbatasan dengan:²

- a. Utara berbatasan dengan perkebunan penduduk
- b. Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Paninggaran-Kalibening

¹ Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.

² Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.

- c. Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
- d. Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk

2. Visi dan Misi SMK Nurul Ummah Paninggaran

a. Visi SMK Nurul Ummah Paninggaran adalah “Menjadi salah satu Institusi Pendidikan yang dapat Membangun anak didik menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas, berakhlakulkarimah, budi pekerti luhur, jujur dan terhormat yang bermanfaat bagi lingkungannya berlandaskan Al Quran dan dan Hadist”.

b. Misi SMK Nurul Ummah Paninggaran adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan melalui penyelenggaraan proses pendidikan yang utuh (holistic), meliputi Holistic Education, Holistic Curriculum, Holistic Teaching, Holistic Learning.
- 3) Menerapkan kurikulum nasional dengan memberikan penguatan pada pembinaan Moral, Budi Pekerti, Bahasa, Emosional, Aestetika, serta sikap keberagaman (spiritual) berdasarkan ajaran Islam.
- 4) Menerapkan secara bertahap system dan metoda pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT). Menerapkan system manajemen sekolah berbasis IT secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan.



5) Mewujudkan sikap kebersamaan dalam semangat ukhuwah Islamiyyah serta menjalin kerjasama secara sinergis dengan pihak terkait dengan pendidikan.

c. Visi dan misi SMK Nurul Ummah Paninggaran dapat dikembangkan melalui motto dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan hidup sehat dan semakin meningkatkan kebersihan serta kepedulian terhadap lingkungan masyarakat.
- 2) Kebiasaan tertib dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
- 3) Budaya saling tolong menolong dan tanggap terhadap warga sekolah yang terkena musibah.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai wahana mencari ilmu dengan memafaatkan sarana yang dimiliki seoptimal mungkin.
- 5) Kebiasaan menghargai waktu belajar, beribadah dan datang sekolah.
- 6) Bekerja dengan pihak lain untuk memotivasi siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran

a. Keadaan Guru SMK Nurul Ummah Paninggaran

SMK Nurul Ummah Paninggaran sampai saat ini masih konsisten menerapkan tenaga-tenaga guru yang membutuhkan kehati-hatian, artinya harus disesuaikan antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dipegang dan sesuai profesinya, supaya

³ Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.



proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru yang kurang sesuai antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dipegangnya sering menemukan kesulitan didalam menyajikan materi pelajaran serta kurang mencapai hasil yang diinginkan.

Adapun data guru SMK Nurul Ummah Paninggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Keadaan Guru SMK Nurul Ummah Paninggaran

Tahun Pelajaran 2014/2015.⁴

No	Nama	NIP	Pelajaran	Jabatan
1	H. Muhammad Syafaat Abd.	8604 06 11 003	BAHASA ARAB	KEPALA SEKOLAH
2	Ali Sutopo	7808 23 11 004	IPA	WAKA KURIKULUM
3	Ade Dia Aryanto	8502 24 11 005	PRODUKTIF TSM	WAKA KESISWAAN
4	Hendro Ari Sulisty	8810 08 11 006	PRODUKTIF TKJ	KAPRODI TKJ
5	Rendra Hernawan	8611 02 11 008	MATEMATIKA	GURU
6	Nafisah Utami	8808 08 11 009	IPS	GURU
7	Yulia Puji Astuti	8807 01 11 010	BAHASA INDONESIA	GURU
8	Nihayah	8110 21 11 012	BAHASA INGGRIS	GURU
9	Nani Ufiyah	7702 26 11 013	PAI	GURU
10	Nur Azizah	7708 28 11 014	PAI	GURU
11	Evita Nursanti	8704 08 11 015	FISIKA	GURU
12	Lindiyana	8702 11 11 016	BAHASA INDONESIA	GURU
13	Marini	8709 05 11 026	BAHASA INGGRIS	GURU
14	Aji Sapto Prayitno	8907 21 12 028	BK	GURU
15	Dayono	8406 29 12 029	PRODUKTIF TSM	KAPRODI TSM
16	Ernawati	8909 04 12 030	KIMIA	GURU
17	Siti Maryam	8803 07 12 031	PRODUKTIF TKJ	GURU
18	Tri Widyastuti	7404 23 12 032	SENI BUDAYA	GURU
19	Wachyudi	5110 25 12 034	PKn	GURU

⁴ Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.

20	Unik Dwi Handayani	8303 27 12 035	MATEMATIKA	GURU
21	Ari Nanang Widyatmoko	8212 28 12 036	PENJAS ORKES	GURU
22	Burhanudin	8810 19 12 037	BAHASA JAWA	GURU
23	Anton Satyo Purnomo	8912 15 12 040	PENJAS ORKES	GURU
24	Fatriyah	8009 15 12 041	KKPI	GURU
25	Muhammad Arif Rahman	8811 21 13 042	BAHASA INGGRIS	GURU
26	Ibnu Fatkhi	8309 21 13 043	BAHASA JEPANG	GURU
27	Iwan Rujiyanto	7607 19 13 044	PKn	GURU

Dari tabel di atas, jumlah guru yang tercatat di SMK Nurul Ummah Paninggaran tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 1 kepala sekolah dan 26 guru. Kebutuhan guru di SMK Nurul Ummah Paninggaran sudah dirasa cukup untuk memenuhi proses belajar mengajar.

b. Keadaan Karyawan SMK Nurul Ummah Paninggaran

Adapun data karyawan SMK Nurul Ummah Paninggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Keadaan Karyawan SMK Nurul Ummah Paninggaran

Tahun Pelajaran 2014/2015.⁵

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Syukron Jazil	8304 27 11 007	KEPALA TU
2	Wawan Setiono	8806 07 11 022	TU
3	Wiwin Yuniati	9302 07 12 027	TU
4	Yeni Eri Hastuti	8205 26 11 018	TU
5	Agus Ragil Susilo	9201 18 11 019	TU
6	Nanik Handarwati	9006 27 11 020	TU
7	Abdul Ghofur	8205 15 11 021	TU
8	Fitria Kusniviari	9303 08 12 033	TU

⁵ Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.

9	Rohmat	11 024	Karyawan
10	Carto Cahyono	9112 24 11 025	Karyawan

Dari tabel di atas, jumlah karyawan yang tercatat di SMK Nurul Ummah Paninggaran tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 10 orang. Kebutuhan karyawan di SMK Nurul Ummah Paninggaran sudah dirasa cukup untuk memenuhi merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang ada di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

c. Keadaan Siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran

Adapun data siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Keadaan Siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran.⁶

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kelas	
	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Siswa	Romboga Belajar
2011/2012	164	4	-	-	-	-	164	4
2012/2013	125	3	145	4	-	-	270	7
2013/2014	160	4	125	3	145	4	430	11
2014/2015	143	4	146	4	92	3	381	11

Dari tabel di atas, jumlah siswa yang tercatat di SMK Nurul Ummah Paninggaran tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 381 siswa. Jumlah siswa SMK Nurul Ummah Paninggaran pada tahun pelajaran 2014/2015 meningkat dari tahun sebelumnya. Kenaikan siswa ini disebabkan karena banyaknya orang tua yang mulai percaya dengan kualitas pendidikan yang ada di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

⁶ Dokumentasi SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 20 Agustus 2014.



B. Langkah Awal Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran

Dengan adanya sistem belajar tuntas pada kurikulum, konsekwensinya adalah adanya pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Peserta didik yang belum tuntas adalah peserta didik yang belum menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang diukur melalui indikator pencapaian kompetensi yang ditetapkan terlebih dulu oleh guru. Dalam pengimplementasiannya terlebih dulu guru menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang merupakan nilai minimal yang harus dicapai peserta didik dalam menentukan ketuntasannya. Peserta didik yang telah mencapai atau melebihi nilai KKM suatu KD dinyatakan tuntas pada KD tersebut. Yang memperoleh nilai di bawah KKM dinyatakan belum tuntas.

Pembelajaran remedial merupakan pembelajaran yang bersifat khusus dimana pembelajaran remedial baru dilaksanakan setelah mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa. Metode, pendekatan serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran remedial disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Akan tetapi pada kenyataannya kegiatan remedial yang dilaksanakan lebih kepada untuk memperbaiki nilai agar siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Apabila dijumpai adanya peserta didik yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, maka muncul permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu tindakan yang diperlukan adalah pemberian program pembelajaran remedial atau perbaikan. Dengan kata lain,



remedial diperlukan bagi peserta didik yang belum mencapai kemampuan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pemberian program pembelajaran remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

Ada beberapa hal yang dilakukan guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran dalam melaksanakan program remedial yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi nilai terhadap siswa yang remedial

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran dalam pengajaran remedial adalah melakukan seleksi nilai terhadap siswa yang remedial. Siswa yang diikutkan dalam pengajaran remedial adalah siswa yang memiliki nilai ulangan PAI dibawah nilai KKM yakni sebesar 75. Jika ada siswa yang memiliki nilai pada mata pelajaran PAI dibawah 75 maka siswa tersebut diwajibkan untuk mengikuti pengajaran remedial yang dilaksanakan setelah ulangan tersebut dilakukan selama 1 jam pelajaran atau setara dengan 45 menit. Hal ini sebagaimana dikatakan “NUH” selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran :

“Siswa yang mengikuti program pengajaran remedial adalah siswa yang memiliki nilai ulangan PAI dibawah nilai KKM yakni dibawah nilai 75. Hal ini rata-rata disebabkan karena siswa malas belajar, sehingga pada saat ujian berlangsung sebagian siswa banyak yang tidak bisa mengerjakan soal ujian. Alokasi waktu pengajaran remedial dilakukan selama 1 jam pelajaran atau setara dengan 45 menit dan dilakukan setelah hasil ulangan keluar”.⁷

⁷ “NUH”, selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran, wawancara pribadi, Pekalongan, Selasa, 27 Agustus 2014.



2. Menelaah kembali siswa yang akan diberikan pengajaran remedial.

Kegiatan ini dimaksudkan agar guru memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai seorang siswa dengan permasalahan yang dihadapinya, kelemahan yang dideritanya, letak kelemahannya, faktor penyebab kelemahan tersebut. Apakah siswa tersebut bisa ditolong guru atau memerlukan bantuan orang lain, berapa lama waktu yang diberikan, kapan, oleh siapa, dan sebagainya.

3. Menentukan tindakan dalam pengajaran remedial.

Jika sudah diketahui penyebab siswa mengalami remedial maka guru akan melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolahnya.

4. Siswa disuruh mengulangi materi pokok yang sudah diajarkan yang belum mereka kuasai.

Dalam pembelajaran di sekolah ada beberapa siswa yang kadang tidak menguasai materi pokok yang diajarkan oleh guru sehingga guru perlu mengulangi materi pokok yang siswa belum menguasai dengan memberikan petunjuk, antara lain:

- a. Menandai dan menunjukkan bagian-bagian yang dianggap penting yang merupakan kelemahan bagi siswa yang bersangkutan.
- b. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan mengarahkan siswa dalam mempelajari bahan tersebut.
- c. Memberi dorongan dan semangat untuk belajar.



- d) Menyediakan bahan yang lain untuk bisa dibaca agar mempermudah pemahaman terhadap bahan utama yang sedang dipelajari.
- e) Menyediakan waktu yang cukup untuk berdiskusi atau menjawab pertanyaan siswa bila mendapat kesulitan.
- f) Memperjelas berbagai istilah agar mudah dipahami yang terdapat dalam materi atau bahan utama.

Jika langkah awal pelaksanaan remedial tersebut telah dilaksanakan maka kemudian guru menyiapkan peserta didiknya untuk mengikuti rogram remedial yang sudah ditentukan dan disiapkan oleh guru.

C. Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI

SMK Nurul Ummah Paninggaran

Proses pengajaran remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Suara serta canda siswa terdengar sampai diruang guru disela-sela menunggu waktu untuk mengikuti kegiatan remedial yang akan mereka jalani, ada yang sedang tertawa, ada yang main hp, ada yang diam saja dan ada juga yang sedang membaca buku. Berbagai tingkah anak anak remaja tersaji disana, di SMK Nurul Ummah Paninggaran Pekalongan. Siswa yang hendak mengikuti kegiatan remedial terlihat sudah siap dengan kegiatan yang akan mereka jalani.

Sembari menunggu ibu guru datang, salah seorang siswa yaitu hasan mencoba meramaikan suasana dengan menyanyi dan sesekali sambil bergoyang, hingga membuat teman-temannya tertawa dan hal tersebut sangat menghibur. “San, hasan coba goyang lagiii....ha ha ha” celetuk arifin sambil terbahak-bahak. “wani piro..?,” hasan membalas sambil tertawa.

Keakraban yang terjalin dan kesiapan mereka dalam mengikuti remedial membuat suasana terlihat begitu santai namun mengasyikkan, karena begitu asyiknya mereka bercanda mereka tidak melihat kedatangan bu azizah yaitu “guru PAI yang hendak memberikan program remedial bagi mereka”, hingga salah seorang dari siswa menyadarinya. “hehee, bu...” siswa lain pun tersenyum hingga tertawa ramai melihat ibu guru disamping mereka, ibu gurupun tersenyum dan



berkata “ayo masuk...”, siswapun bergegas masuk ruangan dan menata diri untuk siap-siap mengikuti remedial. Bu azizahpun siap memberikan pengajaran perbaikan dengan diawali ucapan “Assalam’alaikum Wr. Wb...” “Wa’alaikumsalaam Wr. Wb...” buu soalnya jangan susah-susah yaaa, celetuk hasan disela-sela waktu pembukaan. Dengan senyum khasnya bu azizah menjawab “tidak susah kok kalau kamu sudah belajar” ha..ha..ha.. nah lo hasan ketauan gak belajar ha..ha..ha.. irful mengejek hasan. Sudah siap remidi hari ini yaa, iya buu siaapp. Silahkan keluarkan kertas dan bulpen masing-masing serta tasnya taruh dibawah saja biar tidak mengganggu pemandangan, gurau bu azizah sembari tersenyum. Pengajaran remedialpun segera dimulai, siswapun dengan cermat mendengarkan pertanyaan-pertanyaan dari bu guru dan menuliskannya. Sebutkan tujuan dari ibadah. Sebutkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. jelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dll... Selesai bu azizah membacakan soal-soal siswapun langsung mengerjakannya, ada yang tengak tengok kanan kiri, ada yang senyum-senyum, ada juga yang sudah mulai menulis. Ehmhhh, bu azizah bersuara ketika siswa sedang mengerjakan dan berkata kerjakan sendiri-sendiri ya.. siswapun mematuhi dan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan hikmat. Waktu terus berlalu dan hanya butuh waktu kurang dari 1 jam siswa sudah selesai semua dalam mengerjakan soal. Selesai sudah kegiatan remedial yang wajib mereka jalani ini.

Program remedial merupakan pelengkap dan penjabar dari program mingguan dan harian dalam mata pelajaran. Dimana dari program ini dapat diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap siswa berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar, terhadap tugas-tugas dan Ulangan. Hasil analisis ini dipadukan dengan catatan-catatan yang ada pada program mingguan dan program harian, untuk digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi

pokok bahasan yang perlu diulang, siswa yang wajib mengikuti remedial dan yang perlu mengikuti program pengayaan dalam pembelajaran.⁸

Dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Nurul Ummah Paninggaran, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti guru dan siswa yang mengikuti program remedial pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran.

Berikut adalah gambaran pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran:

2. Alokasi Waktu

Alokasi waktu remedial pada pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran untuk kelas XI sebanyak 1 jam pelajaran setiap minggunya atau setara dengan 1×45 menit = 45 menit.

3. Metode yang digunakan

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan metode yang bervariasi sesuai tujuan yang akan dicapai. “NUH” selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran mengatakan bahwa:

“Untuk metode yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran antara lain: metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi, dan

⁸ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 299.



metode drill atau menghafal, hal ini dikarenakan kelima metode tersebut mudah untuk diaplikasikan pada pembelajaran PAI".¹⁰

Dari wawancara di atas, maka diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode atau cara mengajar dengan menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan, kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti pelajaran secara pasif.¹¹ Metode ceramah sangat ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi. Kelemahannya adalah siswa cenderung pasif, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir. Metode ceramah ini hampir digunakan di seluruh materi pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran.¹²

Guru PAI memberikan materi pelajaran dengan berceramah atau menerangkan materi yang belum siswa kuasai, dengan adanya metode ceramah ini diharapkan siswa mampu memahami apa yang telah Guru PAI terangkan.

b. Metode Tanya Jawab

¹⁰ "NUH", selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran, wawancara pribadi, Pekalongan, Selasa, 27 Agustus 2014.

¹¹ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 299.

¹² Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.



Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan peserta didik, terutama dari guru kepada peserta didik tetapi bisa juga dari peserta didik kepada guru.¹³ Hubungan guru dan peserta didik merupakan hubungan timbal balik secara langsung. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang untuk berfikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran. Metode tanya jawab ini digunakan biasanya sebelum guru memulai pelajaran dengan cara memancing pertanyaan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang telah lalu dan digunakan lagi pada akhir pembelajaran ketika guru telah selesai menerangkan materi pembelajaran dengan metode ceramah, hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap penjelasan materi yang guru sampaikan.¹⁴

Selain metode ceramah Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, metode tanya jawab ini beragam bisa tanya jawab antar murid sekelas maupun antara siswa dengan Guru PAI.

c. Metode Resitasi

Resitasi atau metode penugasan. Yang bisa dilaksanakan di rumah, di kelas atau ditempat lainnya, resitasi atau tugas belajar yang

¹³ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 300.

¹⁴ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.



harus dikerjakan oleh peserta didik dirumah biasa disebut “PR”. Pertanggung jawaban peserta didik terhadap tugas- tugas disebut resitasi.¹⁵ Metode ini berfungsi untuk merangsang peserta didik agar aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok dan juga untuk menanamkan rasa tanggung jawab. Metode resitasi ini digunakan jika guru tidak berhasil menyampaikan materi secara tuntas, sehingga memberikan pekerjaan rumah sebagai bentuk pembelajaran bagi siswa yang dapat dikerjakan di rumah. Penggunaan metode resitasi SMK Nurul Ummah Paninggaran biasanya guru menyuruh siswa untuk mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pembelajaran PAI lalu akan dikumpulkan dan dinilai pada minggu berikutnya.¹⁶

Guru PAI memberikan tugas (PR) kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat terus meningkatkan kemampuan belajar mereka, tidak hanya disekolah siswa belajar namun juga dirumah. Dengan metode resitasi ini juga Guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi materi yang telah diajarkan oleh Guru PAI.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan

¹⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 132-133.

¹⁶ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.

lisan.¹⁷ Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Metode demonstrasi ini digunakan oleh guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran pada saat menerangkan pembelajaran tentang fikih yakni tentang pembelajaran tata cara shalat dan wudhu, sehingga dibutuhkan demonstrasi atau peragaan dari guru untuk memperagakan shalat dan wudhu dengan benar. Metode demonstrasi ini biasanya dilakukan di musholla SMK Nurul Ummah Paninggaran saat pembelajaran shalat dan wudhu.¹⁸

Guru PAI memberikan arahan arahan serta contoh kepada siswa untuk kemudian siswa praktekkan dengan baik dan benar. Contoh kegiatan tersebut adalah sholat, dimana siswa wajib mempraktekkan satu persatu didepan guru dengan bacaan dan gerakan yang benar.

e. Metode Menghafal

Metode menghafal yaitu cara penyampaian materi pelajaran dengan cara guru menyuruh peserta didik untuk menghafal materi tertentu.¹⁹ Dengan metode ini diharapkan peserta didik mampu menghafal materi-materi yang disampaikan. Metode menghafal ini digunakan guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran pada saat

¹⁷ Roestiyah NK, *Op.Cit.*, hlm. 81.

¹⁸ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.

¹⁹ Roestiyah NK, *Op.Cit.*, hlm. 90.





mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, siswa diminta untuk menghafalkan juz 'amma dimana hasil hafalannya tersebut akan disetorkan kepada guru PAI pada saat pembelajaran PAI berlangsung.²⁰

Dalam pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran Guru menerapkan metode menghafal seperti juz 'amma maupun firman-firman Allah yang terdapat dalam materi PAI, dimana siswa disuruh menghafalkan ayat tersebut kemudian siswa membacakannya didepan kelas untuk kemudian Guru nilai.

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran hanya melakukan pengajaran remedial satu kali saja, artinya bahwa keberhasilan program pengajaran remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran cukup baik untuk meningkatkan nilai atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran.

Peneliti melakukan observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran dengan hasil sebagai berikut:²¹

Pada tanggal 26 Agustus 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke SMK Nurul Ummah Paninggaran. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi

²⁰ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran diambil pada tanggal 27 Agustus 2014 pukul 12.15 WIB.

²¹ Observasi di SMK Nurul Ummah Paninggaran pada tanggal 26 Agustus 2014.

pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memulainya dengan mengucapkan salam dan anak didik menjawabnya. Kemudian guru menyuruh anak didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari.

Kondisi awal yang terlihat ketika dalam ruang kelas sangat tenang dan anak didik mendengarkannya dengan sungguh-sungguh apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, ketika akan istirahat anak didik mulai melakukan aktivitas lain seperti mencoret-coret buku, berbicara sendiri, atau usil dengan teman lainnya. Tetapi guru selalu sabar menghadapi anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya. Satu per satu anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya dipanggil namanya. Sehingga anak didik tersebut mau memperhatikan lagi dan proses belajar-mengajar kerobali terang.

Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran untuk kelas XI sebanyak 1 jam pelajaran setiap minggunya atau setara dengan $1 \times 45 \text{ menit} = 45 \text{ menit}$. Berbagai kegiatan dirancang oleh guru untuk mengembangkan dan menarik perhatian anak didik untuk menguasai materi pelajaran. Anak didik dibimbing agar menerima bahan pembelajaran serta dimotivasi untuk dapat belajar mandiri lebih lanjut. Dalam hal ini guru lebih banyak





berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembekal informasi yang diperlukan anak didik.

4. Evaluasi atau Penilaian

a. Prosedur Penilaian

Dalam melakukan kegiatan penilaian mata pelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dimulai dari pengumpulan data informasi dari proses belajar dan hasil belajar peserta didik, yang kemudian dianalisa dan ditafsirkan secara jelas oleh guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran. Waktu pelaksanaannya melalui ulangan harian, ulangan tengah semester (MID semester), ulangan akhir semester (UAS), dan ujian akhir, juga dari pantauan pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI sendiri.

Untuk ulangan harian dilaksanakan setelah menyelesaikan kompetensi dasar tetapi biasanya bervariasi tergantung dari banyaknya kompetensi dasar yang ada dalam satu semester. Hasil dari kegiatan ini disamping sebagai *feed back* (umpan balik) dari kegiatan pembelajaran juga diperhitungkan dalam penentuan akhir untuk nilai raport siswa. Dan pelaksanaannya tersebut biasanya dilakukan bersamaan dengan KBM.

Adapun ulangan umum tengah semester biasanya dilakukan 3 bulan sekali ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sudah sampai sejauh mana kompetensi dasar yang disampaikan pada peserta

didik, dan untuk ulangan umum akhir semester dilaksanakan diakhir semester baik semester gasal maupun semester genap, sedangkan materi yang diujikan adalah semua kompetensi yang diajarkan oleh guru pada setiap jenjang kelas untuk masing-masing semester.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh “NAZ” selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran mengatakan bahwa:

*“Untuk penilaian mata pelajaran PAI selain menggunakan ujian tertulis berupa ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester, saya juga menggunakan ujian tidak tertulis yakni berupa pengamatan, hal yang diamati adalah kemampuan hafalan siswa, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa”.*²²

Dari wawancara di atas, maka diperoleh informasi bahwa guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran menggunakan penilaian terhadap pembelajaran PAI melalui ujian tertulis dan ujian tidak tertulis. Ujian tertulis berupa ujian yang diadakan secara tertulis seperti ulangan harian, ulangan mid dan akhir semester, sedangkan untuk ujian tidak tertulis berupa hasil pengamatan guru terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

b. Bentuk Penilaian

1) Pertanyaan Lisan di Kelas

²² “NAZ”, selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran, wawancara pribadi, Pekalongan, Selasa, 27 Agustus 2014.





Pertanyaan lisan di kelas dalam proses pembelajaran yang pada umumnya ditujukan pada kelompok, namun bisa juga ditujukan untuk individu, yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau yang biasa disebut dengan Pra Test, yaitu tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran yaitu untuk penjaminan atas kemampuan peserta didik dalam menguasai materi sebelumnya.

2) Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Bentuk pilihan ganda ini biasanya mencakup banyak materi pelajaran, penyelesaiannya obyektif dan bisa dikoreksi menggunakan komputer. Namun membuat butir-butir soal pilihan ganda yang berkualitas justru cukup sulit, kelemahan lainnya adalah adanya peluang siswa untuk bekerjasama yang dilakukan sesama siswa sangat besar. Apalagi yang digunakan untuk bentuk pilihan ganda soalnya mengambil dari LKS atau buku pendamping materi yang biasa dimiliki oleh siswa, oleh karena itu bentuk tes seperti ini biasanya digunakan untuk ujian yang melibatkan banyak siswa dan waktunya sangat terbatas.

3) Jawaban Singkat atau Isian Singkat



Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, kalimat, atau simbol dan jawabannya hanya bisa dinilai benar atau salah. Bentuk ini cocok digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik, jumlah materi yang diujikan bisa banyak bisa juga sedikit, namun tingkat berfikir yang diukur cenderung rendah.²³

4) Tes Uraian

Tes uraian yang dalam literatur disebut juga *essay*. Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, dan memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan bahasanya sendiri.²⁴

5) Menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pertanyaan yang paralel. Pertanyaan ini berbeda dalam satu kesatuan. Misalnya sebelah kiri berisi bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawabannya, tetapi sebaiknya jumlah jawaban yang disediakan dibuat lebih banyak

²³ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 298.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 299.



dari pada soalnya karena akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul hanya menebak saja.

c. Aspek yang Dinilai

Ada tiga aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dalam kenyataannya dilapangan membuktikan bahwa guru PAI dan guru lainnya di SMK Nurul Ummah Paninggaran hanya menilai aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif diambil dari nilai setiap masing-masing guru setelah menyelesaikan kompetensi dasar yang dicapai, nilai tugas-tugas, nilai tengah semester (MID), dan nilai akhir semester (UAS). Aspek afektif diambil dari nilai setelah pembelajaran, manfaat apa yang bisa diambil oleh siswa setelah pembelajaran. Sedangkan aspek psikomotorik diambil dari nilai praktek siswa dalam kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa sehingga sangat jelas ukurannya.

“MSA” selaku kepala sekolah SMK Nurul Ummah Paninggaran mengatakan bahwa:

*“Untuk penilaian mata pelajaran PAI saya serahkan kepada guru PAI yang bersangkutan yakni bu “NAZ” dan “NUH” namun setahu saya beliau selain menggunakan ujian tertulis seperti ulangan harian, mid dan akhir semester, beliau juga menggunakan ujian tidak tertulis seperti hasil tugas siswa, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Tentu saja tiga aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik”.*²⁵

²⁵ “MSA”, selaku kepala sekolah SMK Nurul Ummah Paninggaran, wawancara pribadi, Pekalongan, Senin, 26 Agustus 2014.



Perlakuan yang diberikan terhadap siswa yang remedial

Guru tidak memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang menerima pengajaran remedial dalam hal pembelajaran ketika siswa yang mengalami remedial lebih disebabkan pada siswa yang belum menguasai materi yang sudah diajarkan, namun pada siswa yang mengalami remedial dikarenakan ada masalah atau gangguan diluar sekolah maka guru akan melakukan pendekatan-pendekatan khusus terhadap siswa tersebut sehingga guru bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran remedial tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh “NAZ” tentang perlakuan yang diberikan terhadap siswa yang remedial.

“perlakuan yang diberikan untuk siswa yang remedial disesuaikan dengan masalah yang mereka hadapi, akan tetapi selama ini jarang ditemukan masalah yang serius pada siswa kami sehingga mereka harus menerima perlakuan khusus dari guru PAP”

Materi Penilaian Psikomotorik PAI Kelas XI di SMK Nurul

Ummah Paninggaran

Materi yang menjadi fokus penilaian untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah kemampuan yang tertuang dalam kemampuan dasar, yaitu :

1. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman dengan mengetahui fungsi serta terefleksikan dalam sikap, perilaku, dan ahlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horisontal.

2. Dapat membaca al-Qur'an surat-surat pilihan dengan benar, menyalin dan mengartikanya.
3. Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntutan syari'at Islam.
4. Dapat meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasul SAW serta Khulafaur Rosyidin.

Kemampuan di atas merupakan kemampuan dasar dan menjadi acuan dalam menentukan materi untuk bahan penilaian pendidikan agama Islam yang kemudian dapat dikelompokkan berdasarkan aspek yaitu al Qur'an, keimanan, ahlak, dan ibadah dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa serta bobot setiap aspek dari setiap kompetensi dan materi. Ranah kognitif meliputi seluruh aspek, ranah afektif sangat dominan pada aspek ahlak, sedangkan khusus untuk ranah psikomotorik sangat dominan pada materi al Qur'an dan fiqh/ibadah.

Langkah-langkah Penilaian Psikomotorik PAI

Dalam suatu tes praktek tidak mungkin semua pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang ada di dalam kurikulum yang materinya diberikan di kelas pada suatu periode tertentu akan diujikan sekaligus secara bersamaan. Jadi harus dipilih pokok atau sub pokok bahasan tertentu yang akan diuji praktek.

Komponen yang penting dalam membuat soal yaitu perumusan indikator yaitu suatu rumusan yang menggunakan kata kerja operasional. Kemudian dari tahapan ranah psikomotorik yang dikemukakan oleh Anita

Harrow kata kerja operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, (pekerjaan tangan), melompat, menggerakkan, dan menampilkan.



2. mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, dan membentuk.
3. *Neuromuscular Coordination*: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggandeng, memadukan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan.

Format Penilaian Penguasaan Sholat

Nama Siswa: Kelas:

No	Uraian	Kategori Penilaian	
		Betul	Salah
1	Lafal niat		
2	Sikap berdiri		
3	Takbiratul ihram		
4	Membaca surat Al Fatihah		
5	Ruku' dan tuma'ninah		
6	I'tidal dan tuma'ninah		
7	Sujud dua kali dan tuma'ninah		
8	Duduk diantara dua sujud dan tuma'ninah		
9	Duduk akhir		
10	Membaca tasyahud akhir		
11	Membaca sholawat atas Nabi		
12	Memberi salam		
13	Menertibkan rukun		
Jumlah			
Skor perolehan			

Skor perolehan

Skor perolehan = banyak centang dalam kolom 'Betul'.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

$$\text{Nilai} = (\dots\dots\dots / \dots\dots\dots) \times 100 = \dots\dots\dots$$

No	Uraian	Skala				
1	Lafal niat					
2	Sikap berdiri					
3	Takbiratul ihram					
4	Membaca surat Al Fatihah					
5	Ruku' dan tuma'ninah					
6	I'tidal dan tuma'ninah					
7	Sujud dua kali dan tuma'ninah					
8	Duduk diantara dua sujud dan tuma'ninah					
9	Duduk akhir					
10	Membaca tasyahud akhir					
11	Membaca sholawat atas Nabi					
12	Memberi salam					
13	Menertibkan rukun					
Skor perolehan						

Skor perolehan = jumlah skor tiap indikator

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimum) x 100

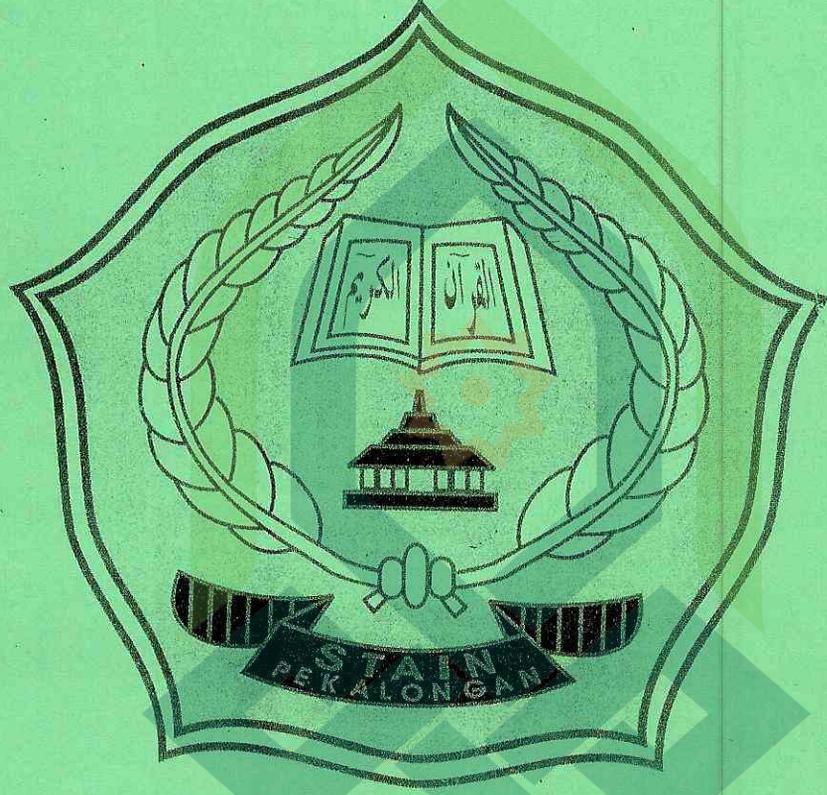
Nilai = (..... /) x 100.

Itulah gambaran tentang pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya akan peneliti analisis pada bab IV.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN

Pada bab IV akan membahas tentang analisis Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran. Berikut adalah analisis pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran:

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti di uraikan pada bab sebelumnya perlu diberi bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan siswa. Beberapa upaya yang dilakukan SMK Nurul Ummah Paninggaran dalam memberikan bimbingan belajar adalah dengan pengajaran perbaikan, kegiatan pengayaan, peningkatan motivasi belajar dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif.

a. Pengajaran perbaikan

Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka. Di SMK Nurul Ummah Paninggaran pengajaran perbaikan dilakukan guru dalam bentuk her atau ulangan kembali bagi siswa yang mendapat nilai di bawah standar. Pelaksanaan her ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Soal yang diberikan pada saat her ini pada intinya sama dengan soal yang diberikan pada waktu ulang sebelumnya,

hanya saja kadang di ubah bahasanya. Hal ini di lakukan agar membantu pemahaman siswa sehingga siswa memperoleh nilai yang baik.

Sasaran utama pengajaran perbaikan adalah siswa yang mendapat nilai ulangan harian kurang dari 7. Biasanya siswa tersebut siswa yang mengalami keterlambatan akademik, kurang motivasi maupun siswa yang bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar. Di lihat dari tes kemampuan dasar, mereka termasuk anak-anak yang mempunyai kemampuan dasar tinggi (di atas rata-rata), mestinya memiliki prestasi belajar yang tinggi, namun kenyataannya tidak mampu meraih prestasi seperti teman-teman yang mempunyai kemampuan dasar sama dengan mereka. Dengan demikian siswa ini perlu mendapat bantuan perbaikan.

Perbaikan yang dilakukan di SMK Nurul Ummah Paninggaran tidak hanya diberlakukan pada siswa yang mengalami keterlambatan akademik namun berlaku pada siswa yang memperoleh nilai kurang dari 7. Program perbaikan di lakukan maksimal 3 kali, jika 3 kali perbaikan masih mendapat nilai rendah, yang di pakai nilai yang paling tinggi. Melihat program yang demikian ini nampak bahwa sekolah sudah melaksanakan layanan bimbingan belajar. Walaupun belum optimal karena pelaksanaannya masih seperti pelajaran biasa. Mestinya pengajaran perbaikan lebih khusus, bahan, metode pelaksanaan di sesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang masalah yang di hadapi. Selain itu orang tua diberi tahu dengan harapan ikut terlibat dalam memberikan bantuan belajar pada putra-putrinya. Dengan gambaran seperti ini nampak bahwa bantuan yang di berikan siswa belun efektif, hal ini disebabkan



karena terbatasnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki guru SMK berkaitan dengan masalah bimbingan.

b. Pendalaman materi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman mata pelajaran yang sudah di sampaikan. Kegiatan ini di laksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis. Pada hari Senin dan Selasa dilaksanakan pukul 14.30-16.30 WIB. Dan pada hari Kamis sebelum pelaksanaan evaluasi semester atau tes hasi belajar. Materi yang dibicarakan dalam pendalaman materi ini adalah pelajaran PAI yang di pandang guru agak sulit bagi siswa dalam memahami apalagi siswa yang mengalami masalah belajar. Di antaranya mata pelajaran PAI itu adalah baca, tulis Al Qur'an.

Kegiatan ini di peruntukkan tidak hanya bagi siswa yang mengalami masalah belajar, namun di peruntukkan bagi semua siswa. Kegiatan ini di laksanakan dengan banyak mengerjakan latihan soal-soal, sehingga terkesan hanya seperti pelajaran biasa. Di sini tidak terlihat adanya variasi metode pembelajaran dan masih kurang dalam penggunaan alat peraga. Dengan demikian pendalaman materi ini belum efektif untuk membantu keberhasilan siswa.

c. Kegiatan pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar. Mereka memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah di milikinya dalam



kegiatan belajar sebelumnya. Di lihat dari segi prestasi atau hasil belajar mereka, siswa yang amat cepat belajar itu sebenarnya tidak tergolong siswa yang menghadapi masalah belajar. Bahkan semua siswa di dorong untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik. Menghadapi siswa yang demikian itu perlu diberikan pengayaan dengan member pertanyaan lisan, memberi tugas, mengerjakan soal-soal pada bab yang akan di bahas selanjutnya, baik yang di kerjakan di sekolah maupun di rumah.

Peneliti menganalisis analisis pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran sebagai berikut:

a. Analisis kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang dipakai dalam pendidikan agama Islam di SMK Nurul Ummah Paninggaran adalah kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan, kurikulum yang digunakan di SMK Nurul Ummah Paninggaran tidak sepenuhnya menggunakan acuan sesuai dengan surat dirjen tetapi dimodifikasi sendiri. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada muatan lokal sebagai kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang menjadi bagian dari mata pelajaran. Kurikulum SMK Nurul Ummah Paninggaran mengacu kepada kurikulum KTSP 2006, akan tetapi untuk kurikulum muatan lokal disesuaikan dengan kebutuhan dengan SMK Nurul Ummah Paninggaran. Di SMK Nurul Ummah Paninggaran sejumlah kurikulum atau mata pelajaran yang diajarkan antara lain: Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika,



IPA Fisika dan Biologi, IPS, Seni Budaya, PenjasOrkes, TIK, Bahasa Jawa, Boga, Batik, PDBAI, BK.

b. Analisis perencanaan

Pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran di SMK Nurul Ummah Paninggaran, dengan beberapa program:

1. Program Tahunan

Dalam menyusun program tahunan dengan memperhatikan kalender pendidikan. Hari belajar efektif dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri atas dua kelompok penyelenggaraan pendidikan) yang terdiri atas 34 minggu. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dapat ditetapkan dan dikembangkan jumlah kompetensi, pokok bahasan dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pokok dan sub pokok bahasan, jumlah Ulangan, baik Ulangan umum, maupun Ulangan harian dan jumlah waktu cadangan untuk mata pelajaran. Sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program tahunan mata pelajaran yakni: daftar kompetensi standar (*standar competency*) sebagai konsensus nasional dan kalender pendidikan.

2. Program Semester

Program semester mata pelajaran di SMK Nurul Ummah Paninggaran pada umumnya berisikan tenang bulan, pokok bahasan yang



hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan mata pelajaran.

3. Program Pokok Bahasan

Program pokok bahasan mata pelajaran berisikan tentang lembar kegiatan siswa, lembar kerja, lembar soal. Kadang-kadang disertai kunci lembar kerja, lembar jawaban dan kunci jawaban dengan demikian siswa bisa belajar mandiri, tidak harus didampingi oleh guru maka kegiatan guru cukup menyiapkan materi pokok bahasan, dan membantu siswa yang menghadapi kesulitan belajar dalam pembelajaran.

4. Program Mingguan dan Harian

Program ini merupakan penjabaran dari program semesteran dan program pokok bahasan. Dalam program mingguan dan harian dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang dalam mata pelajaran. Dalam program ini dapat diidentifikasi kemajuan belajar setiap siswa, sehingga dapat diketahui siswa yang mendapat kesulitan dalam setiap pokok bahasan yang telah disampaikan dan siswa yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata.

5. Program Pengayaan dan Remedial

Program pengayaan dan remedial merupakan pelengkap dan penjabar dari program mingguan dan harian dalam mata pelajaran. Dimana dari program ini dapat diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap siswa berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar, terhadap tugas-tugas dan Ulangan. Hasil analisis ini dipadukan dengan catatan-catatan yang ada



pada program mingguan dan program harian, untuk digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi pokok bahasan yang perlu diulang, siswa yang wajib mengikuti remedial dan yang perlu mengikuti program pengayaan dalam pembelajaran.

c. Analisa Pengelolaan Kegiatan

Pengelolaan kegiatan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran, meliputi:

a. Pengelolaan peserta Didik

Guru PAI tidak melakukan pengelolaan kelas seperti: mengatur posisi tempat duduk dan memilihkan peserta didik teman semejanya, hal ini dikarenakan menurut guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran hal ini adalah kewenangan guru kelas masing-masing ditambahkan lagi guru PAI tidak mengajar kelas setiap harinya. Ketika dalam pembelajaran PAI, pengelolaan peserta didik tidak begitu diperhatikan antara yang cepat dalam belajar dengan yang lambat dalam belajar dalam pembagian tempat duduk, peserta didik menurut keinginan hatinya atau memilih dengan teman yang disukai tanpa memperhatikan cepat atau lambatnya dalam menerima pelajaran. Begitu pula dengan tutor sebaya tidak dimanfaatkan oleh guru. Untuk pengelolaan kelas/formasi kelas juga tidak begitu diperhatikan, terbukti ketika penulis mengamati setiap kelas pada saat pembelajaran PAI, formasi kelas tidak ada yang dirubah atau diganti. Ini dikarenakan guru PAI tidak menggunakan kelasnya setiap hari jadi yang



lebih berhak mengatur tempat duduk adalah guru kelasnya yang setiap hari mengajar siswa tersebut.

b. Pengelolaan Sumber Belajar

Dalam pengelolaan sumber belajar guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran hanya memanfaatkan dan menggunakan sumber belajar yang sudah ada seperti perpustakaan, masjid yang digunakan untuk praktik sholat dan lingkungan alam ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran untuk kelas IX sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya atau setara dengan 2×45 menit = 90 menit. Metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran antara lain: Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Resitasi, Metode Demonstrasi, dan Metode Menghafal

d. Analisis Evaluasi atau Penilaian

Guru PAI di SMK Nurul Ummah Paninggaran menggunakan penilaian terhadap pembelajaran PAI melalui ujian tertulis dan ujian tidak tertulis. Ujian tertulis berupa ujian yang diadakan secara tertulis seperti ulangan harian, ulangan mid dan akhir semester, sedangkan untuk ujian tidak tertulis berupa hasil pengamatan guru terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Ada tiga aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dalam kenyataannya dilapangan membuktikan bahwa



guru PAI dan guru lainnya di SMK Nurul Ummah Paninggaran hanya menilai aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif diambil dari nilai setiap masing-masing guru setelah menyelesaikan kompetensi dasar yang dicapai, nilai tugas-tugas, nilai tengah semester (MID), dan nilai akhir semester (UAS). Aspek afektif diambil dari nilai setelah pembelajaran, manfaat apa yang bisa diambil oleh siswa setelah pembelajaran. Sedangkan aspek psikomotorik diambil dari nilai praktek siswa dalam kompetensi tertentu yang harus dikuasai oleh siswa sehingga sangat jelas ukurannya.

Itulah analisis tentang pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajaran remedial Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Ummah Paninggaran Pekalongan memberikan manfaat yang positif bagi siswa. Hal ini dilakukan agar membantu pemahaman siswa sehingga siswa memperoleh nilai yang baik. Pelaksanaan remedial yang dilakukan di SMK Nurul Ummah Paninggaran tidak hanya diberlakukan pada siswa yang mengalami keterlambatan akademik namun berlaku pada siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75. Program perbaikan dilakukan maksimal 3 kali, jika 3 kali perbaikan masih mendapat nilai rendah, yang dipakai nilai yang paling tinggi. Melihat program yang demikian ini nampak bahwa sekolah sudah melaksanakan layanan bimbingan belajar. Walaupun belum optimal karena pelaksanaannya masih seperti pelajaran biasa.





BAB V

PENUTUP

Pada bab V akan membahas tentang Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “*Pelaksanaan Program Remedial Pada Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Nurul Ummah Paninggaran*”, maka dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran remedial merupakan pembelajaran yang bersifat khusus dimana pembelajaran remedial baru dilaksanakan setelah mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa. Metode, pendekatan serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran remedial disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
2. Tujuan pengajaran remedial (perbaikan) adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan bantuan itu mereka dapat mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan sehingga didapatkan prestasi belajar yang optimal. Pengajaran remedial ini berfungsi sebagai alat penyembuhan dimana penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik, ini akan mempengaruhi kondisi pribadi seseorang (timbang balik).
3. Pelaksanaan pengajaran remedial Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Ummah Paninggaran Pekalongan dilandasi dengan dasar bahwa pemberian program pembelajaran remedial perlu memperhatikan perbedaan

individual peserta didik bukan sekedar melaksanakan ujian ulangan untuk memperbaiki nilai, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik, artinya tidak semua materi diremedialkan. Pada dasarnya pelaksanaan program remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran memberikan manfaat yang positif bagi siswa. Namun pada praktiknya pelaksanaan program remedial di SMK Nurul Ummah Paninggaran belum maksimal karena belum sesuai dengan teori yang ada.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Guru

Hendaknya untuk selalu melakukan seleksi terhadap siswa yang memiliki nilai di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal, dan memberikan pengajaran remedial bagi siswa yang membutuhkannya, serta membuat rangkuman materi agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa bisa mencapai KKM dan tidak mengikuti remedial.



C. Kritik

1. Bagi Guru

Dalam pemberian program remedial guru kurang tegas terhadap siswa yang remedi sehingga tidak ada efek / kekhawatiran siswa ketika mengalami remedial. Guru hendaknya juga mempelajari teori pengajaran remedial, agar langkah-langkah yang dilakukan guru tepat dan sesuai dengan teori pengajaran remedial.

2. Bagi Siswa

Dalam mengikuti program remedial siswa kurang bersemangat sehingga dibutuhkan peran aktif dari guru untuk merangsang motivasi siswa dalam mengikuti program remedial.





- b. Bagi peneliti sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam menerapkan konsep teoritis keadaan studi praktis selama belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari guru kepada siswa tetapi ada interaksi antara guru dengan siswa. Pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pengajaran yang ditunjukkan kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar dengan maksud untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi agar memenuhi ukuran minimal keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pengajaran remedial ini diberikan khususnya kepada siswa yang kurang dapat menguasai materi pelajaran dengan baik ataupun kepada siswa-siswi yang belum mencapai prestasi belajar sesuai dengan standar keberhasilan yang ditentukan. Dimana dengan pelaksanaan pengajaran remedial secara efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya seperti yang telah dilaksanakan di SMK Nurul Ummah Paninggaran dimana penulis mengadakan penelitian.

Dalam buku *Manajemen Pengajaran secara manusiawi* karya Suharsimi Arikunto dijelaskan bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Abrosyi, M.Athiyah. 2007. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Terjemahan Moh. Roqib.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- As-Shidiqi, Muhammad Hasbi. 2002. *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara.
- Barnadib, Sutari Imam. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 488.
- Echols, John M., Hassan Shadly. 2003. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT. Sinar Baru.
- Hardiyanto. 2011. "Pengaruh Remediasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 02 Garungwiyoro Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kencana, Wayan Nur. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Khofiyah. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Langgulang, Hasan. 2001. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidika Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- _____. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta Bulan Bintang.



- _____. 2008. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Majid, Abd. dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marimba, Ahmad D. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Moloeng, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Negoro, Sutratinah Tirto. 2003. *Anak Super Normal dan Program Pendidikanannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Noor, Muhammad Saleh. 2006. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Prayitno dan Erman Amti. 2001. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slamet, Suryo PN. 2014. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 027*, November 2000, hlm. 10. http://jurnal_pendidikan_dan_Kebudayaan. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.
- Sutrisno. 2014. "Menuju Edutainment pada Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Studi Islam Mukodimah* No.3, 2002, hlm. 5-8. http://menuju_edutainment_pada_Kurikulum_Berbasis_Kompetensi. diakses pada tanggal 20 Agustus 2014.
- Suwarno. 2005. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.



- Syamsudin, Abin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Uhbiyati, Nur. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawan. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wijaya, Cece. 2007. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Mahmud. 2008. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT.Hida Karya Agung.
- Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zuhairini., Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwarcabungsa No. 9, Telp. (0285) 425755, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1212/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 30 September 2014

Kepada

Yth. Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph.D.

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NISFARUROH**
NIM : 202109441
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmas No. 9 Telp. (0285) 425755 Faks. (0285) 4231189 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1212/2014

Pekalongan, 30 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMK NURUL UMMAH

di-

PANINGGARAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NISFARUROH

NIM : 202109441

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yang Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL UMMAH
SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN**

Jln. Raya Paninggaran, Kode Pos 51164 Pekalongan



SURAT PERNYATAAN

Nomor : SMK.Nurum/HM.01/08/IX/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : H. Muhammad syafa'at abdullah

JABATAN : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nisfaruroh

NIM : 202109441

Jurusan : Tarbiyah PAI

Adalah mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang benar-benar telah melakukan penelitian di SMK nurul Ummah Paninggaran Kabupaten Pekalongan Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi "PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMK NURUL UMMAH PANINGGARAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paninggaran, 22 oktober 2014

Kepala SMK Nurul Ummah



H. MUHAMMAD SYAFA'AT ABDULLAH.

NIK. 8604 06 11 003



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani/Ufiyah

Jabatan : Guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : NISFARUROH

NIM : 202109441

Judul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN

Mahasiswi di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Nurul Ummah Paninggaran selama waktu yang diperlukan, dan saya selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran bersedia terlibat dan melibatkan diri dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paninggaran, 22 Oktober 2014

Guru PAI SMK Nurul Ummah

Paninggaran


NANI'UFIYAH S.Pd.1
NIP. 7702 26 11013

Mengetahui,
Wakil Kurikulum - Sarpras

A. S. 2020, S. Pd.





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

Jabatan : Guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran

Dengan menerangkan bahwa mahasiswi:

Nama : NISFARUROH

NIM : 202109441

Judul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN

Mahasiswi di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Nurul Ummah Paninggaran selama waktu yang diperlukan, dan saya selaku guru PAI SMK Nurul Ummah Paninggaran bersedia terlibat dan melibatkan diri dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

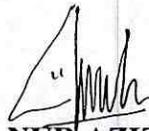
Paninggaran, 22 Oktober 2014

Guru PAI SMK Nurul Ummah

Paninggaran

Mengetahui
Wakil Kepala Sekolah Sarpras

ACI SUTOPO, S.Pd.


NUR AZIZAH S.Th.
NIP. 7708 28 11 014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NISFARUROH

Tempat Lahir : Paninggaran

Tanggal Lahir : 24 April 1989

Alamat : Desa Krandegan Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Krandegan Paninggaran lulus tahun 2000
2. MTs Salafiyah Paninggaran lulus tahun 2003
3. Kejar Paket Paninggaran lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Basari

Pekerjaan : Guru Agama

Agama : Islam

Alamat : Desa Krandegan Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Saumi

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Desa Krandegan Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat

NISFARUROH
NIM 202109441